

ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN DENGAN CAMEL PADA LPD DESA ADAT GULINGAN KECAMATAN MENGWI

**Oleh :
I MADE ADHI SUARTAMA**

ABSTRAKSI

Ditengah maraknya kegiatan pembangunan dan persaingan usaha yang semakin ketat, maka tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh kalangan dunia usaha pun semakin besar. Dengan situasi demikian, maka seorang pimpinan suatu perusahaan dituntut memiliki kemampuan yang lebih baik lagi dalam mengelola dan mencari terobosan-terobosan baru untuk mengembangkan usahanya, sehingga segala hambatan dan tantangan akan diatasi dan dapat memperlancar usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. LPD desa adat gulingan kecamatan mengwi sebagai lembaga keuangan dalam melakukan aktivitasnya dalam memupuk modal (tabungan, deposito, dan pinjaman) dari masyarakat, serta selanjutnya mampu memberikan pinjaman yang efektif kepada masyarakat yang membutuhkan maka dari itu diciptakan situasi bagi warga desa adat gulingan kecamatan mengwi merasa percaya, aman, dan nyaman dalam menyimpan uangnya baik dalam bentuk tabungan atau pun dalam bentuk deposito di lembaga tersebut.

Mengetahui tingkat kesehatan keuangan LPD desa adat Gulingan Mengwi dengan memakai metode Pemodalan (*Capital*), Kualitas aktifa produktif (*Asset*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*) Likuiditas (*Liquiditas*) / CAMEL.

Mengenai penilaian tingkat kesehatan LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi dari Tahun 2009-2013 dengan memakai perhitungan Ratio Pemodalan, Ratio Kualitas Aktifa Produktif, Perhitungan Ratio Rentabilitas, Perhitungan Ratio Likuiditas.

Penilaian tingkat kesehatan LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013 yang ditinjau dari ratio permodalan, ratio kualitas aktiva produktif, ratio rentabilitas dan ratio likuiditas mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2009 dikategorikan sehat, pada tahun 2010, 2011 dan 2012 dikategorikan cukup sehat dan pada tahun 2011 dikategorikan kurang sehat berdasarkan SK. Direksi BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2.

Kata kunci : *CAMEL, Liquiditas, Rentabilitas, Capital, Management, Asset*

1.1 Latar Belakang Masalah

Ditengah maraknya kegiatan pembangunan dan persaingan usaha yang semakin ketat, maka tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh kalangan dunia usaha pun semakin besar. Dengan situasi demikian, maka seorang pimpinan suatu perusahaan dituntut memiliki kemampuan yang lebih baik lagi dalam mengelola dan mencari terobosan-terobosan baru untuk mengembangkan usahanya, sehingga segala hambatan dan tantangan akan diatasi dan dapat memperlancar usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Di Bali khususnya pemerintah daerah sudah mengambil suatu kebijaksanaan yaitu dengan mengembangkan lembaga keuangan di lingkungan masyarakat pedesaan yang dikenal dengan nama Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan pembangunan dan sumber dana pada masyarakat pedesaan di Bali. LPD LPD didirikan berdasarkan atas Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali No. 972 Tahun 1984, yang lebih lanjut dikukuhkan kembali dengan PERDA (Peraturan Daerah) Propinsi Daerah Tingkat I Bali No. 2 Tahun 1988, yang telah berkembang sebagai implementasi untuk kebijaksanaan strategi pemerintah daerah Bali agar dapat menjangkau kelompok masyarakat pedesaan dalam usaha untuk meningkatkan taraf hidupnya. LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi sebagai lembaga keuangan dalam melakukan aktivitasnya dalam memupuk modal (tabungan, deposito dan pinjaman) dari masyarakat, serta selanjutnya mampu melakukan pemberian pinjaman yang efektif kepada masyarakat yang membutuhkan maka dari itu diciptakan situasi agar warga desa adat Gulingan Kecamatan Mengwi merasa percaya, aman dan nyaman dalam menyimpan uangnya baik dalam bentuk tabungan ataupun dalam bentuk deposito di lembaga tersebut.

Upaya menumbuhkan kepercayaan masyarakat tidaklah mudah, sebab seperti diketahui, dewasa ini banyak sekali dijumpai adanya lembaga-lembaga keuangan yang tidak sehat. Tetapi, LPD masih tetap eksis dan mampu melakukan pemberian pinjaman yang efektif kepada masyarakat yang membutuhkan. Guna mempertebal kepercayaan masyarakat akan lembaga, maka lembaga perlu memiliki administrasi serta pembukuan yang teratur yang mana setiap akhir bulan lembaga harus membuat laporan keuangan bulanan yang dalam satu tahun harus membuat neraca dan laporan laba/rugi serta laporan lainnya yang diperlukan. Laporan dimaksud harus disampaikan dalam pertemuan desa adat dan dilaporkan kepada Pusat Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten (PLPDK) sebagai Badan Pembina LPD di Kabupaten.

Dengan adanya laporan keuangan tersebut akan diketahui posisi keuangan lembaga yang bersangkutan. Disamping itu sesuai dengan pasal 19 ayat 2 Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 2 tahun 1998, maka pengawasan dan pembinaan teknis LPD dilakukan oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali. BPD sebagai pengawas dan pembina teknis LPD menentukan kriteria tingkat kesehatan LPD berdasarkan pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/6/BPPP dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.26/23/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 yang kemudian telah diperbaharui dengan dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB mengenai Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1997 perihal Tatacara

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat, yang dapat dilakukan dengan penilaian kuantitatif atas metoda CAMEL yaitu: C = *Capital Adequacy Ratio* (Permodalan) A = *Asset Quality Ratio* (Kualitas Aktiva Produktif) M = *Management Ability* (Manajemen) E = *Earnings Ratio* (Rentabilitas) L= *Liquidity Ratio* (Likuiditas).

Tingkat kesehatan LPD menunjukkan kemampuan untuk memanfaatkan aktiva yang dimiliki dengan produktif dan juga mampu mengatur kelangsungan usaha yang dijalankan dengan efektif, sehingga mendorong terjaminnya kontinuitas dari usaha lembaga tersebut. Untuk mengukur kesehatan LPD dapat dilakukan melalui informasi yang disajikan dalam laporan keuangan LPD yang bersangkutan khususnya LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi. Gambaran mengenai perkembangan LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi terlihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Perkembangan Aktiva, Modal Usaha, Pinjaman, Kas, Pendapatan dan Biaya Operasional LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi Periode 2009-2013

TAHUN	AKTIVA		MODAL USAHA		KREDIT YANG DIBERIKAN		KAS		PENDAPATAN OPERASIONAL		BIAYA OPERASIONAL	
	Rp. (000)	%	Rp. (000)	%	Rp. (000)	%	Rp. (000)	%	Rp. (000)	%	Rp. (000)	%
2009	1.022.340	0,0%	222.709	0,0%	862.806	0,00%	154.824	0,0%	211.781	0,0%	100.548	0,0%
2010	1.862.588	82,2%	336.191	51,0%	1.240.751	43,80%	597.269	285,8%	312.965	47,8%	154.991	54,15%
2011	3.298.023	77,1%	453.781	35,0%	2.099.234	69,19%	1.169.090	95,7%	441.435	41,0%	260.655	33,76%
2012	4.565.983	38,4%	718.724	58,4%	3.555.346	69,36%	998.659	-14,6%	782.529	77,3%	445.276	41,82%
2013	5.498.393	20,4%	1.014.057	41,1%	4.562.899	28,34%	1.003.139	0,4%	987.892	26,2%	557.657	14,36%

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas terlihat bahwa total aktiva pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 54,53% per tahun, demikian pula pada modal usaha dari tahun 2009 sampai dengan 2013 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 46,36% per tahun, sedangkan pinjaman yang diberikan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 52,67% per tahun. Total kas yang diberikan di tahun 2012 mengalami penurunan dan tahun 2013 sudah mengalami peningkatan kembali, sehingga rata-rata peningkatan sebesar 91,85% per tahun. Sedangkan pendapatan operasional dari tahun 2009 sampai dengan 2013 mengalami peningkatan 48,09% per tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan rata rata sebesar 54,60 % per tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi bila ditinjau dari segi Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas dan Likuiditas periode 2009-2013? “

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi bila ditinjau dari segi Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas dan Likuiditas periode 2009-2013.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi dalam menentukan cara perbaikan, pengembangan dan peningkatan kualitas LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi terutama masalah kondisi kesehatan lembaga yang berkaitan dengan Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas dan Likuiditas.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah keseluruhan aktifitas perusahaan yang menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. (Sud Husnan, 2003)

Manajemen keuangan adalah keseluruhan aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan dengan usaha untuk mendapatkan modal atau dana yang dibutuhkan dan digunakan secara efektif dan efisien. (Munawir S, 2004)

Manajemen keuangan (Financial Management) adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. (Martono dan Agus Harjito, 2005).

2.1.2 Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Pendirian LPD di Bali berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali No.972 Tahun 1984, tanggal 1 Nopember 1984. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Propinsi Bali baru berkembang sejak tahun 1985 Perda Propinsi Dati I Bali No.02 Tahun 1988, mengatakan bahwa : LPD adalah salah satu lembaga desa yang merupakan unit operasional serta berfungsi sebagai wadah kekayaan desa yang berupa uang atau surat-surat berharga lainnya." Penggunaan dan pemanfaatan lembaga desa ditujukan kepada usaha- usaha, baik menyangkut kepentingan desa maupun peningkatan taraf hidup warga desa yang bersangkutan. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah lembaga ekonomi desa yang dipergunakan untuk penitipan dan penukaran uang di pedesaan. Sehingga pada dasarnya LPD berfungsi sebagai pengumpul dana, pemberi kredit dan menjadi perantara di dalam lalu lintas pembayaran pada umumnya dan merupakan sumber pembiayaan pembangunan di wilayah Desa Adat yang ada di Bali.

Penjelasan umum mengenai Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 2 tahun 1988, disebutkan bahwa : "LPD adalah suatu nama bagi badan usaha simpan pinjam milik masyarakat Desa Adat yang berada di Propinsi

Daerah Tingkat I Bali dan merupakan sarana perekonomian rakyat di pedesaan.

Jadi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan suatu badan usaha simpan pinjam yang dimiliki oleh adat yang berfungsi sebagai pengumpul dana pada umumnya dalam rangka peningkatan taraf hidup karna desa dan untuk menunjang perekonomian nasional pada umumnya. Dengan kata lain LPD mempunyai persamaan dengan bank yaitu berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit.

2.1.3 Permodalan (*Capital*)

Modal di dalam perusahaan mengandung arti yang sangat penting. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan pertumbuhan perusahaan maka faktor produksi modal mempunyai fungsi yang semakin menonjol. Pada dasarnya modal berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Modal tersebut dapat diterima kembali dalam jangka waktu tertentu.

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam modal saham, surplus dan laba yang ditahan. (S. Munawir,2004). Sedangkan menurut Riyanto (2002 : 17) modal adalah meliputi hak modal dalam bentuk uang, maupun dalam bentuk barang, misalnya barang-barang dagangan dan lain sebagainya.

2.1.4 Kualitas Aktiva Produktif (*Assets*)

Menurut Sudirman (2000:119) menyatakan bahwa : “Aktiva produktif adalah penggunaan, penanaman dan penempatan dana bank yang dapat mendatangkan penghasilan bagi sebuah bank”. Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif menyatakan bahwa :

- 1) Aktiva produktif adalah penanaman dana dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman-penanaman lainnya yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan. Kualitas aktiva produktif dinilai atas dasar penggolongan kolektibilitas yang terdiri dari lancar, kurang lancar, diragukan, macet.
- 2) Aktiva yang diklarifikasikan terhadap aktiva produktif baik yang sudah maupun mengandung potensi yang tidak memberikan penghasilan menimbulkan kerugian bagi bank. Bank wajib membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif yang cukup guna menutup resiko kerugian.

Berdasarkan pengertian aktiva produktif tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aktiva produktif adalah penanaman dana dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman lainnya yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan yang diharapkan.

2.1.5 Manajemen (*Management*)

Menurut Stoner dalam Handoko (2006:8) bahwa “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya lainnya agar mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.

Hasibuan (2003:206) menyatakan bahwa : “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

2.1.6 Rentabilitas (*Earning*)

Suatu perusahaan pada prinsipnya memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Besar kecilnya laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan, belum dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana untuk menghasilkan keuntungan tersebut atau tingkat rentabilitasnya. Oleh karena itu tingkat rentabilitas mencerminkan laba atau keuntungan dengan demikian tingkat rentabilitas yang tinggi merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi pula.

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang dipergunakan dan dinyatakan dengan persentase. (Lukman Syamsuddin, 2005). Penilaian didasarkan kepada rentabilitas suatu bank yang dilihat kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba. (Kasmir, 2004)

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. (Bambang Riyanto, 2001).

2.1.7 Likuiditas (*Liquidity*)

Likuiditas dimaksudkan agar bank setiap saat dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar dan kemampuan bank untuk bank untuk memenuhi permintaan kredit yang diajukan kepada bank, dapat membayar kembali tabungan masyarakat, membayar gaji karyawan dan membayar biaya operasi bank tanpa penundaan.

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih. (S. Munawir, 2004)

Syamsuddin (2000:41) menyatakan bahwa : “Likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar”.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi segera kewajiban keuangan pada saat ditagih. (Bambang Riyanto, 2001).

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi yang beralamat di Jalan Mahendradata Gulingan Kecamatan Mengwi. Diadakannya penelitian ini dengan pertimbangan, karena pada LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi nilai hutang lebih besar dibandingkan dengan modal dan nilai aktiva tidak jauh lebih besar dibandingkan dengan hutang.

Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dianalisis bagaimana Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi bila ditinjau dari segi Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas dan Likuiditas periode 2008-2012

3.1.2 Objek Penelitian

Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi ditinjau dari segi Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Likuiditas dan Rentabilitas pada periode tahun 2008-2012.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

- a) Permodalan yaitu perbandingan modal (modal inti dan modal pelengkap) terhadap aktiva tertimbang menurut resiko yang dimiliki Lembaga Perkreditan Desa (LPD).
- b) Kualitas aktiva produktif suatu LPD dinilai berdasarkan rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif dan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk oleh LPD terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk oleh LPD.
- c) Manajemen yaitu kemampuan dan keterampilan LPD mengatur sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.
- d) Rentabilitas yaitu kemampuan LPD untuk memperoleh laba selama periode tertentu yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal dalam menghasilkan laba.
- e) Likuiditas yaitu kemampuan dari suatu LPD di dalam memenuhi kewajibannya yang segera harus dibayar atau kemampuan LPD di dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

3.3 Jenis Data

- a) Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung seperti laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba dari tahun 2008-2012.
- b) Data kualitatif yaitu data yang berupa keterangan atau uraian seperti struktur organisasi dan sejarah singkat berdirinya LPD.

3.4 Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti seperti Laporan Neraca dan Laporan Perhitungan Rugi Laba pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yakni dari buku - buku yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD diperlukan data laporan keuangan LPD Desa Adat Gulingan Mengwi dari Tahun 2009-2013. Data-data tersebut akan diolah dengan alat analisis CAMEL sesuai dengan SK. Direksi BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2 tanggal 5 Juni 2007 tentang sistem penilaian terhadap Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Sebelum membahas komponen-komponen diatas, berikut akan disajikan data-data yang diperlukan dalam analisis CAMEL dalam bentuk tabel dibawah ini :

1. Analisis Ratio Permodalan pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013

Tabel 5.1 Modal Inti, Modal Pelenakap dan ATN1R Tahun 2009-2013 Pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

Keterangan	Bobot (%)	Tahun				
		2008 (Rp)	2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)
Modal Inti						
Modal						
Disetor/Dasar	100	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
Cadangan Umum	100	91.476.000	563.822.000	253.001.000	361.469.000	563.822.000
Laba Tahun Lalu	100	62.738.000	111.333.000	157.975.000	180.780.000	337.255.000
Laba Tahun Berjalan	50	55.616.745	55.616.500	78.987.500	90.390.000	168.627.500
Total		229.830.745	750.671.500	509.963.500	652.639.000	1.089.704.500
Modal Pelengkap						
CPRR	100	-	-	1.643.000	12.983.000	68.353.000
Ak. Penyusutan	100	-	-	1.857.000	15.170.000	36.389.000
Total		-	-	3.505.000	28.153.000	104.742.000
ATMR						
Kas	0	35.683.000	56.315.000	138.982.000	49.212.000	130.005.000
Antar Bank Aktiva	20	23.282.200	108.190.800	206.021.600	189.889.400	174.626.800
Pinjaman yg diberikan	100	862.806.000	1.240.715.000	2.097.586.000	3.542.363.000	4.494.546.000
Aktiva Tetap	100	4.710.000	24.604.000	31.347.000	21.219.000	-
Rupa-rupa Aktiva	100	-	-	-	3.742.000	708.000
Total		926.481.200	1.429.824.800	2.473.936.600	3.806.425.400	4.799.885.800

Sumber : LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

2. Analisis Ratio Kualitas Aktiva Produktif pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013

Tabel 5.2 Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif Tahun 2009-2013 Pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

Keterangan	Bobot Resiko (%)	Tahun				
		2008 (Rp)	2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)
Aktiva produktif yang diklasifikasikan Lancar	0	-	-	-	-	-

Kurang Lancar	50	85.300.000	110.378.000	329.364.000	378.218.000	400.368.000
Diragukan	75	62.718.000	20.349.750	67.765.500	358.182.000	300.671.250
Macet	100	-	-	-	355.908.000	232.803.000
Total		148.018.000	130.727.750	397.129.500	1.092.308.000	933.842.250
Aktiva Produktif						
Antar bank aktiva	100	119.141.000	540.954.000	138.982.000	949.447.000	873.134.000
Pinjaman yang diberikan	100	862.806.000	1.240.715.000	2.099.234.000	3.555.346.000	4.562.899.000
Total		981.947.000	1.781.669.000	2.238.216.000	4.504.793.000	5.436.033.000

Sumber: LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

a. Ratio cadangan penghapusan aktiva produktif.

Tabel 5.3 Cad. Penyisihan Ph. Ap. yang Dibentuk dan Cad. Penyisihan Ph. Ap. yang Wajib Dibentuk Tahun 2009-2013 Pada LPD Desa Adat -Gulingan Mengwi

Keterangan	Bobot Resiko (%)	Tahun				
		2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)
Cad. Penyisihan Ph. Ap yg Dibentuk (CPRR)				1,648,000	12,983,000	68,353,000
Total		-	-	1,648,000	12,983,000	68,353,000
Cad. Penyisihan Ph. Ap yg Wajib Dibentuk						
tancar	0,5	3.042,910	4,964,130	6,750,760	9,827,130	15,642,325
Kurang Lancar	10	17,060,000	22,075,600	65,872,800	75,643,600	80,073,600
Diragukan	50	41,812,000	13,566,500	45,177,000	238,788,000	200,447,500
Macet	100	-	-	-	355,908,000	232,803,000
Total		61,914,910	40,606,230	117.800,560	680,166,730	528,966,425

Sumber : LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

3. Analisis Manajemen pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013

Adapun hasil perhitungan dan penilaian aspek manajemen dari LPD Desa Adat Gulingan Mengwi dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.4 Penilaian Aspek Manajemen Tahun 2009-2013 Pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

Periode	Realisasi	Bobot	Nilai kredit	Standar	Predikat
2009	100	20%	20	16,2 – 20	Sehat
2010	100	20%	20	16,2 – 20	Sehat
2011	100	20%	20	16,2 – 20	Sehat
2012	100	20%	20	16,2 – 20	Sehat
2013	100	20%	20	16,2 – 20	Sehat

Sumber : LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

Dari hasil penilaian aspek manajemen pada tahun 2009- 2013, dapat diketahui bahwa manajemen LPD Desa Adat Gulingan Mengwi pada tahun 2009-2013 berpredikat sehat dengan nilai kredit sebesar 20 yang berada pada standar antara 16,2 – 20

4. Analisis Ratio Rentabilitas pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013

Berikut akan disajikan tabel mengenai laba tahun buku berjalan dan rata-rata asset yang dimiliki LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013 pada Tabel 5.5 berikut ini :

Tabel 5.5 Laba Tahun Buku Berjalan, Rata-rata Asset Tahun 2009-2013 Pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

Keterangan	Tahun				
	2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)
Laba Tahun Buku Berjalan	111,233,000	157,974,000	180,780,000	337,253,000	430,335,000
Total Aktiva Tahun Lalu	709,080,000	1,022,340,000	1,862,588,000	3,298,023,000	4,565,983,000
Total Aktiva Tahun Sekarang	1,022,340,000	1,862,588,000	3,298,023,000	4,565,983,000	5,498,393,000
Total : 2	1,731,420,000	2,884,928,000	5,160,611,000	7,864,006,000	10,064,376,000
Rata-rata Asset	865,710,000	1,442,464,000	2,580,305,500	3,932,003,000	5,032,188,000

Sumber : LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

a) Ratio Biaya Operasional Tahun Buku Berjalan terhadap Pendapatan Operasional Tahun Buku Berjalan (BOPO).

Tabel 5.6 Biaya Operasional Tahun Buku Berjalan Dan Pendapatan Operasional Tahun Buku Berjalan Tahun 2009-2013 pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

Tahun	Biaya Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)
2009	100.548.000	211.781.000
2010	154.991.000	312.965.000
2011	260.655.000	441.435.000
2012	445.276.000	782.529.000
2013	557.657.000	987.892.000

Sumber : LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

5. Analisis Ratio Likuiditas pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi. Berdasarkan SK Direksi BPD Bali No. 0193.02.10.2007.2, ratio likuiditas pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi dapat diukur menggunakan 2 (dua) ratio yaitu :

a) Ratio Alat Likuiditas terhadap Hutang Lancar

Tabel 5.7 Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif Tahun 2009-2013 Pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

Keterangan	Tahun				
	2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)
Alat Likuiditas					
Kas Antar Bank	35.683.000	56.315.000	138.982.000	49.212.000	130.005.000
AKtiva	119.141.000	540.954.000	1.030.108.000	949.447.000	873.134.000
Total	154.824.000	597.269.000	1.169.090.000	998.659.000	1.003.139.000
Hutang Lancar					
Tabungan	565.056.000	818.753.000	1.146.185.000	1.664.612.000	1.830.576.000
Deposito	234.500.000	7.000.000	1.694.120.000	2.169.500.000	2.626.150.000
Rupa-rupa Pasiva	7.500	644.000	3.937.000	13.147.000	27.610.000
Total	799.563.500	1.526.397.000	2.844.242.000	3.847.259.000	4.484.336.000

Sumber: LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

b) Ratio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima / Loan toDebt Ratio (LDR)

Tabel 5.8 Pinjaman yang diberikan dan dana yang diterima tahun 2009-2013 pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

Keterangan	Tahun				
	2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)
Pinjaman yang diberikan	862.806.000	1.240.715.000	2.099.234.000	3.555.346.000	4.562.899.000
Dana yang diterima					
Tabungan	565.056.000	818.753.000	1.146.185.000	1.664.612.000	1.830.576.000
Deposito	234.500.000	707.000.000	1.694.120.000	2.169.500.000	2.626.150.000
Rupa-rupa Pasiva	7.500	644.000	3.937.000	13.147.000	27.610.000
Modal Inti	229.830.745	750.671.500	509.963.000	652.639.000	1.089.704.500
Total	1.029.394.245	2.277.068.500	3.354.205.000	4.499.898.000	5.574.040.500

Sumber: LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

5.2 Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013

Dari kelima faktor pembahasan tingkat kesehatan LPD tersebut di atas, maka berdasarkan SK Direksi BPD Bali No. 0193.02.10.2007.2 tanggal 2 Juni 2007 tentang sistem penilaian terhadap Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yaitu dengan mempertimbangkan aspek permodalan, ratio kualitas aktiva produktif, ratio rentabilitas, ratio manajemen dan ratio likuiditas, kita dapat mengetahui penilaian tingkat kesehatan LPD Desa Adat Gulingan Mengwi melalui total skor yang diperoleh. Berdasarkan total skor tersebut telah ditetapkan lima kategori di dalam penilaian kondisi keuangan LPD antara lain kategori Sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.9 dibawah ini.

Tabel 5.9 Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2009-2013 Pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

No	Faktor yang dinilai	Nilai Skor				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	Permodalan	30	30	30	30	30
2	Kualitas Aktiva Produktif					
	Aktiva Produktif yang diklasifikasikan	14,86	30	9,52	10,64	10,64

	terhadap aktiva produktif Cad. Penyisihan Ph. Ap. Yang dibentuk terhadap Cad. Penyisihan Ph.Ap yang wajib dibentuk	-	-	0,14	1,29	1.29
3	Manajemen	20	20	20	20	20
4	Rentabilitas					
	Laba terhadap rata-rata asset	10	10	10	10	10
	Biaya operasional terhadap pendapatan operasional	10	10	10	10	10
5	Likuiditas					
	Alat likuiditas terhadap hutang lancar	5	5	5	5	5
	Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	5	5	5	5	5
	Total Skor	94,86	110	79,66	76,71	91,93
	Standar Penilaian	66-80	81-100	66-80	51-65	66-80
	Kategori	Cukup sehat	Sehat	Cukup sehat	Kurang sehat	Cukup sehat

Berdasarkan Tabel 5.9 dapat dijelaskan bahwa, penilaian tingkat kesehatan pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013 ditinjau dari segi permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas dan likuiditas secara keseluruhan mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2009 dikatakan sehat karena memenuhi standar penilaian yang ditetapkan yaitu 81-100 namun pada tahun 2008, 2010 dan 2012 kondisi kesehatan LPD Desa Adat Gulingan Mengwi dapat dikatakan cukup sehat ini dikarenakan pada tahun tersebut memenuhi standar penilaian 66-80. Bahkan pada tahun 2011 tingkat kesehatan LPD Desa Adat Gulingan Mengwi mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari bobot 90 pada tahun 2007 menjadi 56,71 pada tahun 2011 ini mengakibatkan kondisi kesehatan LPD Desa Adat Gulingan Mengwi mengalami kondisi yang kurang sehat dengan standar penilaian 51-65.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai penilaian tingkat kesehatan LPD Desa Adat Gulingan Mengwi dari Tahun 2009-2013 sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan ratio permodalan yang diperoleh pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi dari Tahun 2009-2013 adalah masing-masing sebesar 24,81%, 52,50%, 20,75%, 17,88%, 24,88% dan dikatakan sehat berdasarkan SK. Direksi BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2.
2. Berdasarkan perhitungan ratio kualitas aktiva produktif diperoleh dua kesimpulan yaitu : berdasarkan perhitungan ratio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013 adalah masing-masing sebesar 15,07%. 17,74%, 24,25%, 17,18% pada tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 dikategorikan tidak sehat sedangkan pada tahun 2009 dikategorikan sehat berdasarkan SK. Direksi BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2.

Sedangkan berdasarkan perhitungan ratio cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk terhadap cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi

Tahun 2009-2013 adalah masing-masing sebesar 1,40%, 1,91%, 12,92% Pada tahun 2010, 2011 dan 2012 dikategorikan tidak sehat sedangkan pada tahun 2008 dan 2009 tidak terdapat ratio modal maka dapat dikatakan tidak sehat berdasarkan SK. Direksi BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2.

3. Berdasarkan perhitungan aspek manajemen LPD Desa Adat Gulingan Mengwi pada tahun 2009 - 2013 berpredikat sehat dengan nilai kredit sebesar 20 yang berada pada standar antara 16,2 - 20 berdasarkan SK. Direksi BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2.
4. Berdasarkan perhitungan ratio rentabilitas diperoleh kesimpulan yaitu: berdasarkan perhitungan ratio laba tahun buku berjalan terhadap rata-rata asset pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013 adalah masing-masing sebesar 12,85%, 10,95%, 7,01%, 8,58%, 8,55% dan dikategorikan sehat berdasarkan SK. Direksi BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2.
Sedangkan berdasarkan perhitungan ratio biaya operasional terhadap pendapatan operasional pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013 adalah masing-masing sebesar 47,48%, 49,52%, 59,04%, 56,90%, 56,45% dan dikategorikan sehat berdasarkan SK. Direksi BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2.
5. Berdasarkan perhitungan ratio likuiditas diperoleh dua kesimpulan yaitu : berdasarkan perhitungan ratio alat likuiditas terhadap hutang lancar pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013 adalah masing-masing sebesar 19,36%, 39,13%, 41,10%, 25,96%, 22,37% dan dikategorikan sehat berdasarkan SK. Direksi BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2.
Sedangkan berdasarkan perhitungan ratio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013 adalah masing-masing sebesar 83,82%, 54,59%, 62,58%, 79,00%, 81,86% dan dikategorikan sehat.
6. Penilaian tingkat kesehatan LPD Desa Adat Gulingan Mengwi Tahun 2009-2013 yang ditinjau dari ratio permodalan, ratio kualitas aktiva produktif, ratio rentabilitas dan ratio likuiditas mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2009 dikategorikan sehat, pada tahun 2010, 2011 dan 2012 dikategorikan cukup sehat dan pada tahun 2011 dikategorikan kurang sehat berdasarkan SK. Direksi BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2.

6.2 Saran Saran

Kondisi keuangan yang sehat sangat diperlukan oleh suatu lembaga keuangan seperti LPD. Oleh karena itu predikat sehat yang telah diperoleh hendaknya dapat dipertahankan sehingga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap LPD akan semakin bertambah. Selanjutnya dalam hal pemberian kredit, LPD Desa Adat Gulingan Mengwi sebaiknya lebih selektif lagi terhadap calon nasabah yang akan diberikan pinjaman, sehingga dapat meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh kredit kurang lancar, diragukan maupun yang disebabkan oleh kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 2001, Dasar-dasar Pembelaanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Burhan Bungin, 2001, Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif, Cetakan pertama, Airlangga University Press, Surabaya.
- Biro Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Propinsi Bali, 2003, Peraturan Daerah Propinsi Bali No. 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Badung.
- George R. Terry, 2008, Prinsip-prinsip Manajemen, Penerbit CV. Rajawali, Jakarta.
- Husein Umar, 2007, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2004, Manajemen Perbankan, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukman Syamsuddin, 2004, Manajemen Keuangan dan Aplikatifny dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan, Bandung.
- Martono, 2004, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Penerbit Ekonesia, Yogyakarta.
- Martono dan Harjito, 2005, Manajemen Keuangan, Penerbit Ekonesia, Yogyakarta.
- S. Munawir, 2004, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Suad Husnan, 2008, Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor : 30/12/kep/Dir tanggal 29 Mei 1977, Perihal Tata Cara Penilaian Tinakat Kesehatan BPR.
- Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor: 0193.02.10.2007.2 tanggal 5 Juni 2007, Tentang, Pedoman Sistem Penilaian Terhadap Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
- Wibowo, 2006, Manajemen Perubahan, Edisi Kedua, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Zaki Baridwan, 2000, Intermediate Accounting, Edisi Ketujuh, Penerbit BPFE, Yogyakarta.